

RENCANA STRATEGIS 2020-2024 BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI



**KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN**

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI

2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Umum.....	2
B. Potensi dan Permasalahan.....	11
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	19
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis.....	19
B. Visi.....	21
C. Tujuan.....	23
D. Sasaran Strategis.....	24
BAB III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	26
A. Arah Kebijakan.....	26
B. Strategi.....	27
C. Program BBIB Singosari.....	28
D. Kegiatan yang dijalankan BBIB Singosari.....	29
E. Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan.....	31
BAB IV. PENDANAAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	34
A. Pendanaan.....	34
B. Indikator Kinerja.....	34
BAB V. PENUTUP	35
LAMPIRAN	36

KATA PENGANTAR

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian di bidang perbibitan yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan inseminasi buatan. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dilaksanakan dengan menerapkan praktek bisnis yang sehat, akuntabel dan transparan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BBIB Singosari perlu menata organisasi agar mandiri dalam mengelola seluruh sumberdaya yang dimiliki serta fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Kemandirian tersebut dapat dicapai dengan menerapkan pola pengelolaan Badan Layanan Umum (PPK – BLU).

Dokumen ini berisi paparan tentang Rencana Strategis Bisnis BBIB Singosari dengan sistematika sebagai berikut : 1. Pendahuluan; 2. Visi, Misi dan Tujuan; 3. Arah Kebijakan; 4. Penutup.

Semoga dokumen Rencana Strategis ini bermanfaat bagi Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari khususnya dan bagi pengguna pada umumnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor:40/Permentan/OT.140/6/2012, tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari. Peraturan tersebut menyatakan BBIB Singosari merupakan unit pelaksana teknis di bidang perbibitan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan tugas melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan inseminasi buatan.

BBIB Singosari ditetapkan sebagai PK BLU sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Keuangan Nomor : 05/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang penetapan BBIB Singosari sebagai instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara Penuh. Maksud dan tujuan penerapan PK BLU adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan berprinsip pada efisiensi dan produktifitas.

Layanan BBIB Singosari mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119 Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 yang selanjutnya disempurnakan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2019 tanggal 2 April 2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian.

1. Kinerja Layanan BLU BBIB Singosari
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel 1

No	Nama Layanan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Indeks Kepuasan Masyarakat										
2	Kuisisioner Pelayanan Penjualan Semen Beku										
3	Kuisisioner Pelayanan Bimtek Manajemen IB										
4	Kuisisioner Layanan Masyarakat										
5	Kuisisioner penggunaan sarana prasarana										
6	Kuisisioner Layanan Uji Mutu										
7	Kuisisioner Jasa Penelitian										
8	Kuisisioner Jasa Konsultasi										
9	Kuisisioner Instruktur/Juri Kontes										

- b. Peluang Peningkatan Kinerja Pelayanan
 - 1) Target dan Realisasi Produksi Semen Beku BLU (2015-2019)

2) Jenis Layanan

Pada Tahun 2015 sampai dengan Bulan April 2019 layanan BBIB Singosari mengacu pada PKM No 119/PMK.05/2013 dimana jumlah layanan sebanyak 9 layanan (8 berbayar dan 1 Layanan gratis), selanjutnya mulai bulan Mei 2019 layanan BBIB Singosari mengacu pada PMK No 39/PMK.05/2019 dengan jumlah layanan sebanyak 15 layanan berbayar dan 1 layanan gratis.

3) Target dan Realisasi Layanan BLU (2015-2019)

Tabel 2

No	Nama Layanan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Distribusi Semen Beku (dosis)		2,257,023		2,124,455		2,866,981		3,011,967	2,850,000	3,211,157
2	Bimtek Manajemen IB (orang)		416		417		417		582	535	501
3	Layanan Masyarakat (orang)		5,806		9,399		6,651		6,477	7,000	5,588
4	penggunaan sarana prasarana (orang)		598		449		1,026		626	540	503
5	Layanan Uji Mutu (Sampel)		2,133		2,500		1,630		1,133	1,050	1,122
6	Jasa Penelitian (paket)		3		4		5		7	6	7
7	Jasa Konsultasi (paket)		2		27		45		80	45	46
8	Instruktur/Juri Kontes (kegiatan)		35		80		122		74	60	96

4) Penambahan Pengguna Layanan (2015-2019)

Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 jumlah pelanggan mengalami penambahan pelanggan, dimana setiap tahun terdapat pelanggan baru sebagai mana disajikan pada tabel.

Tabel 3 Jumlah Pelanggan baru BBIB Singosari tahun 2015 - 2019

Parameter	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Pelanggan baru (Orang)		42	60	21	48

* Data per Oktober 2019

5) Pelayanan Purna Jual

Mengacu pada laporan monev/purna jual bagian PI

Tabel 4

No	Nama Kegiatan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Realisa	Target	Realisa	Target	Realisa	Target	Realisa	Target	Realisa
1	Monev Pulau Jawa										
2	Monev Luar Jawa										

- c. Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan yang Kondusif atau Mendukung bagi Peluang Peningkatan Kinerja Pelayanan
- d. Profesionalisme SDM

Dalam rangka mewujudkan profesionalisme SDM, BBIB singosari telah melakukan analisa beban kerja sebagai dasar untuk kebutuhan pegawai pada setiap jabatan, oleh karena itu BBIB Singosari setiap tahun menetapkan target kebutuhan pada setiap jabatan sebagaimana disajikan pada table

Tabel 5

No	Jabatan	Jumlah Pegawai (orang)										
		2015		2016		2017		2018		2019		
		Kebutuhan	Eksiting	Kebutuhan	Eksiting	Kebutuhan	Eksiting	Kebutuhan	Eksiting	Kebutuhan	Eksiting	
1	Kepala Balai Besar											1
2	Struktural											10
3	Pengawas Mutu Pakan (Wastukan)											4
4	Medik Veteriner											9
5	Paramedik Veteriner											5
6	Pengawas Bibit Ternak (Wasbitnak)											19
7	Pranata Humas											2
8	Bendahara											3
9	Analisis Kepegawaian											1
10	Arsiparis											1
11	Pustakawan											1
12	Penyusun Laporan											2
13	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran											1
14	Pembuat Daftar Gaji											1
15	Pengadministrasi Umum											4
16	Petugas Sarana Dan Prasarana											5
17	Petugas Simak Bmn											1
18	Pengelola BMN											1
19	Pengelola Lahan Praktek											2
20	Petugas Sampel Pengujian											1
21	Laboran											1
22	Pengelola Laboratorium											5
23	Petugas Pengolahan Hasil											1
24	Calon Pranata Komputer Pertama											1
25	Calon Analisis Kebijakan Pengelolaan Keuangan Blu											2
26	Tugas Belajar											2
27	BLU, Kontrak dan Tenaga Harian lepas											52
	Jumlah											138

Selain meningkatkan profesionalisme SDM dengan cara memenuhi kebutuhan pegawai pada setiap jabatan, BBIB Singosari juga berusaha meningkatkan kompetensi Pegawai melalui beberapa upaya antara lain:

Tabel 6

No	Parameter	Jumlah Pegawai (orang)										
		2015		2016		2017		2018		2019		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Pemberian kesempatan Ijin belajar											
2	Pemberian tugas belajar											
3	Penugasan Pendidikan dan pelatihan (diklat)											
4	Penugasan seminar/in house training											
5	Melakukan Studi Banding ke Instansi lain											

2. Kinerja Keuangan BLU BBIB Singosari

a. Penerimaan BLU

BBIB Singosari memiliki PMK tarif mulai tahun 2013 dengan 9 layanan (8 layanan berbayar dan 1 layanan gratis). Kemudian pada tahun 2019 diterbitkan PMK Tarif baru yang mencakup 15 layanan berbayar dan 1 layanan gratis. Dalam rentang waktu 5 tahun (2015-2019) total penerimaan layanan BLU BBIB Singosari sebesar Rp.115.283.667.409,-. Penerimaan terdiri dari core bisnis dan layanan penunjang. Penerimaan core bisnis sebesar 73,49% sedangkan layanan penunjang sebesar 26,51% (penerimaan terbesar berasal dari layanan Bimbingan Teknis Manajemen IB sebesar 60,29% dan penerimaan kedua terbesar dari Jasa Deposito sebesar 31,44%). Penerimaan per layanan secara umum mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana disajikan pada tabel 1.

Tabel 7 Penerimaan Layanan BLU tahun 2015-2019

No	Jenis Layanan	Penerimaan (Rp.)					Total	%
		2015	2016	2017	2018	2019		
a. Core Business								
1	Layanan Penjualan Semen Beku	13,462,651,000	12,901,048,000	21,082,526,975	20,723,619,194	16,554,671,251	84,724,516,420	73.49%
b. Layanan Penunjang								
1	Bimtek Manajemen IB	1,500,000,000	3,508,000,000	6,434,000,000	4,333,500,000	2,650,000,000	18,425,500,000	60.29%
2	Pengujian Mutu Semen	69,290,000	94,075,000	39,550,000	33,955,000	19,040,000	255,910,000	0.84%
3	Layanan Masyarakat	59,530,000	92,715,000	70,000,000	68,330,000	63,580,000	354,155,000	1.16%
4	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak	55,750,000	72,250,000	103,500,000	64,665,000	128,862,500	425,027,500	1.39%
5	Jasa Konsultasi	2,250,000	93,250,000	44,750,000	100,500,000	37,470,000	278,220,000	0.91%
6	Penggunaan Sarana dan Prasarana	93,787,500	27,750,000	86,387,500	158,405,000	55,850,000	422,180,000	1.38%
7	Penelitian S2, S3 dan Progam Kampus	3,500,000	21,000,000	17,500,000	24,500,000	28,250,000	94,750,000	0.31%
8	Penjualan Pakan Ternak	0	0	0	0	15,909,250	15,909,250	0.05%
9	Penjualan Bibit Pakan ternak	0	0	0	0	19,144,250	19,144,250	0.06%
10	Tempat uji kompetensi	0	0	0	0	163,000,000	163,000,000	0.53%
11	Lain – lain	153,631,800	11,919,688	64,519,445	185,779,949	80,245,795	496,096,677	1.62%
12	Jasa Deposito	648,599,549	1,574,836,485	2,012,871,375	2,105,377,087	3,267,573,816	9,609,258,312	31.44%
Total Layanan Penunjang							30,559,150,989	26.51%
TOTAL		16,048,989,849	18,396,844,173	29,955,605,295	27,798,631,230	23,083,596,862	115,283,667,409	

Keterangan : Penerimaan s.d. Bulan Oktober 2019

b. Surplus Layanan BLU

Surplus anggaran BLU merupakan selisih lebih antara pendapatan dengan belanja BLU yang dihitung berdasarkan laporan keuangan operasional berbasis akrual pada suatu periode anggaran. Surplus menunjukkan bahwa kinerja BLU dinyatakan sehat dan surplus dapat digunakan pada tahun berikutnya untuk meningkatkan kualitas layanan. Dalam rentang waktu 5 tahun (2015-2019) total surplus layanan BLU BBIB Singosari sebesar Rp.62.322.693.252,- dimana surplus terbesar diperoleh pada tahun 2017 dikarenakan terdapat program Upsus Siwab yang berdampak pada peningkatan semen beku dan

Bimbingan Teknis. Selain itu, pada tahun 2017 tidak ada alokasi anggaran untuk belanja modal. Surplus layanan BLU dari tahun ke tahun disajikan pada tabel 2.

Tabel 8 Surplus Layanan BLU tahun 2015-2019

2015	2016	2017	2018	2019
11,773,774,378	11,379,968,209	14,550,809,338	10,296,746,280	

c. Target dan Realisasi Penerimaan BLU

Dalam rentang waktu 5 tahun (2015-2019), Realisasi penerimaan BBIB Singosari sebagian besar melebihi dari target yang telah ditetapkan dimana realisasi penerimaan terbesar pada Tahun 2017 sebesar 221,15% dari target yang telah ditetapkan. Target dan realisasi Penerimaan BLU BBIB Singosari disajikan pada tabel 7.

Tabel 9 Target dan Realisasi Penerimaan BLU

No	Tahun	Jumlah Penerimaan (Rp)		%
		Target	Realisasi	
1	2014	24.455.316.000	13.709.027.772	56,06
2	2015	12.500.000.000	16.048.989.048	128,39
3	2016	12.500.000.000	18.386.844.173	147,09
4	2017	13.500.000.000	29.855.605.295	221,15
5	2018	20.000.000.000	27.798.631.230	138,99
6	2019	22.500.000.000	23,083,596,862	102,59

Keterangan : Penerimaan s.d. Bulan Oktober 2019

Dalam hal pengelolaan Aset Barang milik negara (BMN) BBIB Singosari mengacu pada PMK No.

Aset BLU

Tabel 10 Aset BLU BBIB Singosari 2015-2019

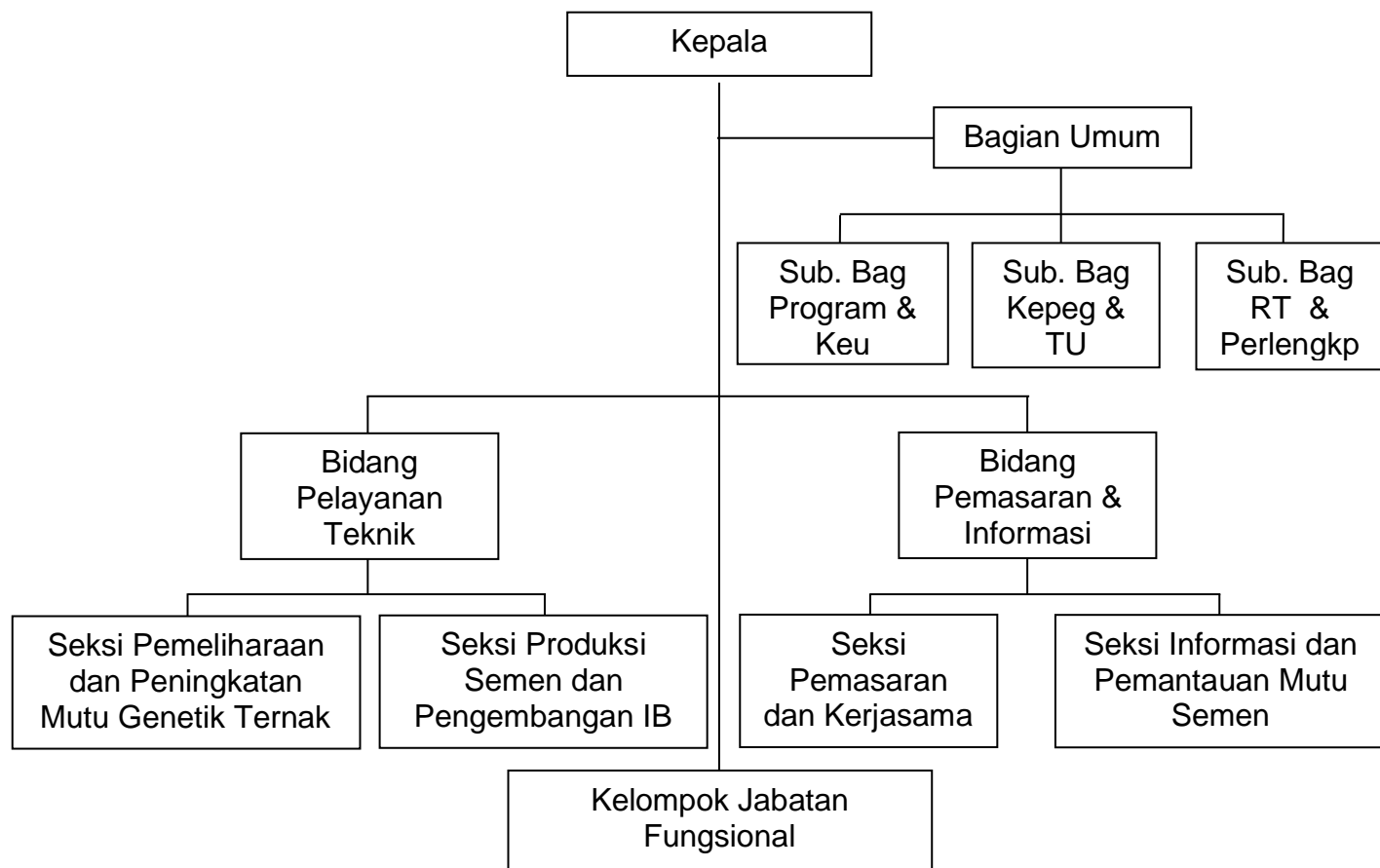
Jenis Aset	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Tetap					
Aset Tidak tetap					
TOTAL ASET					

dengan total surplus BLU BBIB singosari sebesar Rp. dibandingkan dengan surplus tahun 2011-2014 sebesar Rp. ,-

Tempat kedudukan BBIB Singosari :adalah sebagai berikut :

- a. Alamat : Kotak Pos 08 Singosari, MALANG 65153
- b. Kelurahan : Toyomarto
- c. Kecamatan : Singosari
- d. Kabupaten : Malang
- e. Provinsi : Jawa Timur
- f. Kode Pos : 65153
- g. Telepon : Telp. 0341–458359, 458574
- h. Fax. : 0341– 458359
- i. E-mail : bbib.singosari@pertanian.go.id
- j. Website : bbibsingosari.ditjenpkh.pertanian.go.id
bbibsingosari.com

Struktur Organisasi BBIB Singosari sebagai berikut :



Jumlah pegawai BBIB Singosari sampai dengan bulan Oktober 2019 sebanyak 138 orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 86 orang, tenaga harian lepas 15 orang, tenaga Kontrak sebanyak 34 orang dan tenaga BLU sebanyak 3 orang dengan rincian pegawai berdasarkan jabatan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Balai Besar	1
2	Struktural	10
3	Pengawas Mutu Pakan (Wastukan)	4
4	Medik Veteriner	9
5	Paramedik Veteriner	5
6	Pengawas Bibit Ternak (Wasbitnak)	19
7	Pranata Humas	2
8	Bendahara	3
9	Analisis Kepegawaian	1
10	Arsiparis	1
11	Pustakawan	1

No	Jabatan	Jumlah
12	Penyusun Laporan	2
13	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	1
14	Pembuat Daftar Gaji	1
15	Pengadministrasi Umum	4
16	Petugas Sarana Dan Prasarana	5
17	Petugas Simak Bmn	1
18	Pengelola BMN	1
19	Pengelola Lahan Praktek	2
20	Petugas Sampel Pengujian	1
21	Laboran	1
22	Pengelola Laboratorium	5
23	Petugas Pengolahan Hasil	1
24	Calon Pranata Komputer Pertama	1
25	Calon Analis Kebijakan Pengelolaan Keuangan Blu	2
26	Tugas Belajar	2
27	BLU, Kontrak dan Tenaga Harian lepas	52
Jumlah		138

Data sampai dengan bulan Oktober 2019

Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berdasarkan Tingkat Pendidikan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. SDM Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)*
1	S3	1
2	S2	16
3	Dokter Hewan	9
4	S1 Peternakan	20
5	S1 Ekonomi	2
6	S1 Komunikasi	1
7	D3 Keswan	6
8	D3 Peternakan	10
9	D3 Perpustakaan	1
10	D3 Akuntansi	1
11	SLTA	18
12	SLTP	4
13	SD	1
Total Pegawai		90

* Data sampai dengan bulan Oktober 2019

Luas lahan yang dimiliki sebesar 67,49 hektar dengan ketinggian berkisar antara 800 sampai 1.200 m diatas permukaan laut. Rataan suhu udara berkisar antara 22-25°C. Rataan

kelembaban berkisar antara 70- 90% dan rata-rata curah hujan 2.233 mm/tahun. Dari luas lahan tersebut diperuntukkan untuk jenis tanaman Hijauan Pakan Ternak sebesar 47 hektar (69,2%) sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenis Hijauan dan Luas Lahan Yang Dikelola

No	Jenis Hijauan	Luas (Hektar)*
1	Jagung	13.7
2	Rumput Gajah	17
3	Brachiaria decumbens (BD)	9.1
4	Kaliandra	1.2
5	Indigofera	5
6	Rumput Odot	0.7
7	Gamal	0.1
8	Kebun Koleksi	0.1
9	Rensoni	0.1
Total		47

*Data sampai dengan bulan Oktober 2019

Populasi ternak pejantan yang dimiliki sebanyak 254 ekor terdiri atas 229 ekor pejantan sapi dan 25 ekor pejantan kambing, seperti tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Rumpun/Galur Ternak Unggul Yang Dikelola

No.	Rumpun Pejantan	2019
1	Bali	38
2	Brahman	10
3	PO	12
4	Madura	4
5	Friesian Holstein	7
6	Limousin	75
7	Simental	54
8	Angus (Black/Red)	7
9	Wagyu	2
10	Banteng Cross	1
11	Galekan	1
12	Belgian Blue	1
13	Aceh	4
14	Belgian Blue Cross	2
Jumlah		218

*Data sampai dengan bulan Oktober 2019

Untuk menunjang aktivitasnya, BBIB Singosari dilengkapi dengan bangunan perkantoran, asrama, ruang belajar, auditorium, kandang sapi dan kambing, laboratorium, arena penampungan, kebun rumput, gudang, garasi, perumahan dinas, kereta biosecurity, sarana olah raga, sarana ibadah, perpustakaan, gedung arsip, kendaraan dinas, silo, karantina, museum Inseminasi Buatan dan alat mesin laboratorium dan pertanian, .

Ditinjau dari sejarah berdirinya BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1976, Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Pemerintah Belgia (AB 05 dan ATA 73) mendirikan laboratorium semen beku di Wonocolo Surabaya.
2. Tahun 1978, Pemerintah Pusat mengambil alih pengelolaan laboratorium dan ditetapkan sebagai Cabang Balai Inseminasi Buatan Wonocolo dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 314/Kpts/Org/5/1978, tanggal 25 Mei 1978.
3. Tahun 1982, pemindahan lokasi dari Wonocolo ke Singosari Malang.
4. Tahun 1984, Direktur Jenderal Peternakan menetapkan sebagai Cabang Balai Inseminasi Buatan Singosari.
5. Tahun 1986, kerjasama dengan pemerintah Jepang dalam proyek pengembangan BIB Singosari (*The Strengthening of Singosari AICenter –ATA 233*) melalui *Japan International Cooperation Agency (JICA)*. Sejak saat itu dikembangkan Program Uji Zuriat (*Progeny Test*).
6. Tahun 1988, statusnya ditingkatkan menjadi Balai Inseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 193/Kpts/OT.212/2/1988, tanggal 29 Pebruari 1988.
7. Tahun 1996, ditetapkan sebagai Pusat Pelatihan Inseminasi Buatan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan No. 52/OT.210/Kpts/0896, tanggal 29 Agustus 1996. Walaupun sebenarnya pelatihan sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 1987.
8. Tahun 2004, statusnya ditingkatkan menjadi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 681/Kpts/OT.140/11/2004, tanggal 25 Nopember 2004.
9. Tahun 2010, statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Secara Penuh sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK/05/2010, tanggal 5 Pebruari 2010.
10. Tahun 2012, Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :40/Permentan/OT.140/6/2012, tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi buatan Singosari, BBIB Singosari merupakan unit pelaksana

teknis di bidang perbibitan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) Bisnis BBIB Singosari tahun 20120 sampai 2024 maka dilakukan analisis lingkungan, Tahapan analisis lingkungan ini merupakan identifikasi berbagai faktor yang dimiliki dan mempengaruhi BBIB Singosari meliputi faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Setelah itu dilakukan analisis SWOT untuk menentukan rencana strategi pengembangan.

Potensi yang dimiliki oleh BBIB Singosari, bisa dilihat dari faktor pelayanan, Sumber Daya manusia (SDM) dan Organisasi, keuangan serta prasarana dan sarana. Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh BBIB Singosari sebagai Badan Layanan Umum sehingga belum bisa tercapai 100% disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor makro dan mikro. Penjabaran faktor potensi dan masalah lebih rinci sebagai berikut :

1. Potensi

a. Pelayanan, memiliki potensi :

- 1) Kualitas dan jenis produk sesuai yang diharapkan pasar, laboratorium uji yang mampu melayani pengujian yang akurat.
- 2) Pejantan unggul dan variasi bangsa ternak.
- 3) Kunjungan/tamu, bimbingan teknis sebagai ajang promosi dengan pemberian bahan promosi.
- 4) Kemampuan dalam layanan publik, kemampuan dalam layanan internal, kemampuan personil yang handal, dedikasi pada pekerjaan, team yang solid.
- 5) Jaminan produk baik secara kualitas, kuantitas dan diversifikasi.
- 6) Tersedianya stok semen beku sesuai permintaan pasar, kualitas semen beku sesuai SNI semen beku 01-4869, 1 – 2008, komunikasi dengan pelanggan yang harmonis, sistem pelayanan yang terpadu dengan pelayanan purna jual yang baik.
- 7) Tersedianya materi informasi yang dibutuhkan pasar, terdistribusinya materi informasi dan promosi, komunikasi dengan calon pelanggan yang harmonis, promosi dan pemasaran produk yang insentif dan customer gathering.
- 8) Tersedianya lahan yang luas.
- 9) Sarana dan prasarana yang memadai dan selalu tersedia.
- 10) Tersedianya pakan ternak dan bibit hijauan pakan ternak yang berkualitas.

b. SDM dan Organisasi, memiliki potensi :

- 1) Team yang solid, kemampuan personel yang handal, dedikasi pada pekerjaan dan kejelasan job discription.

- 2) Sistem yang terintegrasi, komunikasi yang intensif, lingkungan kerja yang kondusif, motivasi dan bimbingan pimpinan yang intensif.
 - 3) Profesional, rasa memiliki, kekeluargaan, keterbukaan, dedikasi, kebersamaan, semangat melakukan terobosan dan inovasi.
 - 4) Lingkup kerja institusi secara nasional, pencapaian eselonisasi untuk memiliki kedudukan yang setara antara pusat dan daerah.
 - 5) Sistem Uji Mutu Semen yang telah terakreditasi melalui SNI ISO /IEC 17025:2008 dan Sistem Manajemen Mutu yang tersertifikasi melalui ISO 9001:2008
 - 6) Sistem Pengendalian Internal yang handal.
 - 7) Penetapan BBIB Singosari sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi.
 - 8) Penetapan BBIB Singosari sebagai Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.
 - 9) Penetapan Team anti korupsi dan Wishtle Blower.
- c. Keuangan, memiliki potensi :
- 1) Penyediaan anggaran dari APBN dan BLU.
 - 2) Kemampuan perencanaan, pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan yang akurat, dedikasi pada pekerjaan dan team yang solid.
 - 3) Pembagian gaji tepat waktu, pembelian dan pemeliharaan aset institusi, tersedianya anggaran operasional dan pendanaan kegiatan, peningkatan kesejahteraan secara proporsional, pembukuan keuangan secara kontinyu dan pemeriksaan keuangan secara berkala.
- d. Sarana dan Prasarana, memiliki potensi :
- 1) Perkantoran dengan lingkungan yang asri, aman dan nyaman.
 - 2) Gedung Laboratorium produksi yang bersih dan kompatibel.
 - 3) Peralatan laboratorium yang modern dan terkalibrasi.
 - 4) Bahan yang digunakan berkualitas dan tepat jumlah.
 - 5) Metode pengujian dan proses produksi yang mampu mempertahankan kualitas semen sampai dengan siap dipasarkan dan memiliki sistem mutu SNI ISO /IEC.17025 : 2008.
 - 6) Kandang yang kuat dan aman.
 - 7) Lahan HPT yang luas.
 - 8) Alat dan mesin pertanian yang modern dan canggih.
 - 9) Pejantan unggul dengan bervariasi rumpun.
 - 10) Sarana Biosecurity yang ketat
 - 11) Aplikasi teknologi informasi melalui internet dan Wifi.
 - 12) Website yang terupdate.
 - 13) Asrama yang memadai dan nyaman.

- 14) Auditorium yang luas dan lengkap dengan audio visual yang modern.
 - 15) Sarana ibadah
 - 16) Ruang belajar yang sejuk dengan teknologi modern
 - 17) Perpustakaan yang sudah online.
- e. Dukungan Regulasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia Menjadikan BBIB Singosari memiliki Tarif Layanan
- BBIB Singosari memiliki Tarif Layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 119/PMK.05/2013 tanggal 2 Agustus 2013 tentang tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Pada Kementerian Pertanian. Tarif layanan terdiri dari :
- 1) Tarif Penjualan Semen Beku
 - 2) Tarif Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan
 - 3) Tarif Pengujian Mutu Semen
 - 4) Tarif Layanan Masyarakat
 - 5) Tarif Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak
 - 6) Tarif Jasa Konsultasi
 - 7) Penggunaan Sarana dan Prasarana
 - 8) Tarif Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus

2. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi BBIB Singosari sebagai Badan Layanan Umum sehingga belum bisa tercapai 100% disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

a. Faktor Makro

- 1) Maraknya praktek IB "ilegal" yang dilakukan oleh petugas yang tidak memiliki "SIMI" dan pelanggaran wilayah kerja yang dilakukan oleh petugas inseminator merupakan masalah yang serius karena Dinas Peternakan tidak dapat mengevaluasi keberhasilan IB secara keseluruhan, mengganggu proses penyerapan semen beku legal sebagai akibat tidak adanya laporan dari petugas ilegal.
- 2) Peredaran semen beku yang tidak berasal dari Dinas Peternakan di lapangan perlu segera mendapatkan tindak lanjut karena dapat mempengaruhi evaluasi keberhasilan IB, mengganggu program breeding (pemetaan pejantan) dan mengganggu proses penyerapan semen beku legal.
- 3) Beberapa pelanggan belum dapat dipenuhi atas permintaan semen beku karena persediaan (stok) yang dimiliki oleh balai terbatas sebagai akibat dari minimnya jumlah pejantan tersebut. Diperkirakan pada tahun depan

akan terjadi peningkatan permintaan semen beku yang berasal dari pejantan sapi lokal dan A. Angus

- 4) Kurang optimalnya penyerapan semen beku sexing oleh pelanggan disepanjang tahun 2014 meyebabkan pencapaian target semen beku sexing semakin sulit dicapai. Adanya beberapa pelanggan yang berasal dari daerah tertentu telah melakukan perubahan pesanan atas produk semen beku yang diminta. Terdapat pelanggan yang sebelumnya melakukan permintaan semen beku sexing kemudian berubah menjadi semen beku un sexing.
- 5) Kuisisioner yang didistribusikan ke pelanggan pada masing-masing produk masih belum dapat menggambarkan kebutuhan dan umpan balik pelanggan secara spesifik. Hal ini menyebabkan adanya sedikit kesulitan dalam mengevaluasi kebutuhan dan masukan dari pelanggan atas produk yang telah diberikan.
- 6) Semakin meningkatnya jumlah dan jenis produk baik berupa barang/jasa yang dihasilkan oleh Balai melalui 9 (sembilan) Layanan Publik secara tidak langsung akan menuntut peningkatan kinerja bagi pegawai secara keseluruhan. Tidak terkecuali di Seksi Informasi yang notabene sebagai jendela informasi utama sekaligus bagian yang terlibat secara langsung dengan pelanggan harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik (prima). Kepuasan pelanggan sebagai buah dari pelayanan prima yang dapat terwujud jika didukung prasarana dan sarana serta sumber daya manusia yang handal.
- 7) Penetapan sasaran mutu pada beberapa bagian/bidang mengacu pada Renstra BLU Tahun Anggaran 2004 – 2014 yang mana dalam perjalanan mengalami banyak perubahan yang berdampak pada sulitnya pencapaian target yang diharapkan.
- 8) Beberapa kasus, setiap personal yang terlibat dengan dokumen SNI.ISO 9001:2008 kurang memahami Dokumen Pedoman Mutu dan Prosedur Operasional Standar yang berlaku. Beberapa kasus terjadi perbedaan persepsi antara personal dalam memahami klausul. Oleh karena itu selanjutnya setiap melakukan penyempurnaan Dokumen PM dan POS akan melibatkan seluruh Contact Person sekaligus untuk melaksanakan sosialisasi dan pendalaman dokumen. Selanjutnya hasil pendalaman dokumen ini akan disosialisasikan langsung oleh contact person keseluruhan staf yang ada pada masing-masing Seksi/Sub Bagian.
- 9) Jaringan/Instalasi Listrik

- a) Dengan bertambahnya pemakaian listrik atau daya akibat bertambahnya Gedung/Bangunan dan alat-alat laboratorium maka kapasitas daya dari induk harus diperhitungkan atau harus ditambah kapasitasnya sehingga perlu renovasi jaringan dan instalasi.
 - b) Perlu adanya perawatan jaringan dan instalasi secara berkala untuk menghindari resiko yang mengarah pada kerusakan yang fatal.
 - c) Perlu prasarana dan sarana Gedung Auditorium, Laboratorium dan Umum
- 10) Bimbingan Teknis
Kedatangan peserta bimbingan teknis per angkatan tidak semua yang dipanggil bisa hadir sehingga target per angkatan 30 orang tidak bisa terpenuhi
- 11) Perlengkapan
Data inventaris yaitu barang-barang yang sudah tidak berfungsi/tidak dapat digunakan sangat banyak sehingga menyulitkan dalam segi penataan/ penyimpanan.
- 12) Pelayanan Masyarakat
Kehadiran pengunjung ada kalanya tidak sesuai dengan surat masuk dan persetujuan pada surat keluar.
- 13) Air
- a) Sumber air dari lokasi sumber air sangat tergantung dengan kondisi alam sehingga apabila terjadi gangguan alam (Longsor, Banjir) maka distribusi air akan terhambat.
 - b) Sumur Bor dengan kendala belum adanya stabilizer sehingga operasional pompa kurang maksimal.
- 14) Adanya regulasi Pemerintah Daerah yang mengharuskan memakai produksi sendiri bagi Propinsi/Kabupaten yang sudah memiliki Balai Inseminasi Buatan Daerah (BIBD) guna meningkatkan PAD.
- 15) Menurunnya populasi sapi pada tahun 2013 yang berimbas pada menurunnya permintaan Inseminasi Buatan (IB),
- 16) Adanya trend perlambatan laju penggunaan semen beku (terutama sapi exotik) akibat regulasi penggunaan semen beku sapi lokal.
- 17) Tidak diijinkannya importasi pejantan eksotik untuk replacement.

b. Faktor Mikro

- 1) Stock semen beku pada beberapa mitra/pelanggan masih cukup banyak sehingga permintaan semen beku ke BBIB Singosari menurun.

- 2) Peningkatan layanan IB sehingga menurunkan service per conception (S/C) pelaksanaan IB yang berakibat penurunan permintaan semen beku.
- 3) Pelaksanaan Bimtek yang dimulai pada pertengahan tahun bukan dari awal tahun.
- 4) Belum berjalannya regulasi pemerintah tentang kewajiban bagi BIBD untuk mengujikan semennya ke BIB Nasional sebelum di distribusikan ke lapangan.
- 5) Kesulitan mendapatkan calon pejudan lokal akibat persyaratan kesehatan.

3. Identifikasi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Secara khusus berbagai potensi dan permasalahan yang diperoleh dilakukan analisis menggunakan analisis SWOT. Pendekatan manajemen tersebut menganalisis faktor lingkungan internal dan eksternal. Selanjutnya dari hasil analisis akan diperoleh strategi yang digunakan untuk menentukan langkah pengembangan lebih lanjut.

a. Faktor Internal

Faktor internal terdapat 2 parameter yang dilakukan analisis yaitu kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness)

Tabel 5. Perhitungan Faktor Internal dari Parameter Kekuatan (Strengths)

Kekuatan (Strengths)	NU	BF	NU x BF
1. Produk yang berdaya saing internasional.	4	25	100
2. Status sebagai BLU	3	20	60
3. Kemampuan dalam layanan BLU	2	15	30
4. SDM yang kompeten dan profesional, Leadership serta implementasi Sistem manajemen yang handal*	5	30	150
5. Lahan yang luas, sarana yang memadai dan biosecurity yang ketat.	1	10	10
Jumlah		100	350

Tabel 6. Perhitungan Faktor Internal dari Parameter Kekuatan (Weakness)

Kelemahan (Weakness)	NU	BF	NU x BF
1. Strategi penetrasi pasar yang belum optimal.	5	35	175
2. Keterbatasan ketersediaan air	3	20	60
3. Kemitraan dengan para pihak belum optimal.	4	25	100
4. Infrastruktur sebagai center of excellent belum sempurna.	2	15	30

5. Sistem reward sebagai BLU Belum optimal	1	5	5
Jumlah		100	370

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdapat 2 parameter yang dilakukan analisis yaitu kekuatan (strengths) dan kelemahan (eakness)

Tabel 7. Perhitungan Faktor Eksternal Parameter Peluang (Oportunities)

Peluang (Oportunities)		NU	BF	NU x BF
1.	Peningkatan permintaan terhadap layanan dan diversifikasi produk.	5	40	200
2.	Peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.	3	20	60
3.	Diberlakukannya pasar bebas	2	5	10
4.	Regulasi Program Pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi rakyat	4	35	140
Jumlah			100	410

Tabel 8. Perhitungan Faktor Eksternal Parameter Peluang (Oportunities)

Ancaman (Threat)		NU	BF	NU x BF
1.	Regulasi pemerintah yang tidak berpihak pada pengembangan IB.	4	30	120
2.	Pembatasan distribusi semen beku oleh daerah.	2	10	20
3.	Keterbatasan ketersediaan pejantan sebagai replacement	3	20	60
4.	Peningkatan layanan sejenis oleh kompetitor	5	40	200
Jumlah			100	400

* (SPI, WBK, ISO 9001:2008, dan ISO 17025:2008)

c. Hasil Perhitungan Analisa SWOT

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil strategi yang paling dominan dalam analisa SWOT untuk BBIB Singosari seperti dalam Tabel 9.

Tabel 9. analisa SWOT di peroleh Strategi Paling Dominan

Strategi S + O	350	410	760
Strategi W + O	370	410	780

Strategi S + T	350	400	750
Strategi W + T	370	400	770

Kesimpulan :

Strategi W + O :

“Optimalkan strategi penetrasi pasar untuk memanfaatkan peningkatan permintaan terhadap layanan dan diversifikasi produk”.

Strategi W + T :

“Optimalkan strategi penetrasi pasar untuk mengantisipasi peningkatan layanan sejenis oleh kompetitor”.

Strategi S + O :

“Berdayakan SDM yang kompeten dan profesional, Leadership serta implementasi sistem manajemen yang handal untuk memanfaatkan peningkatan permintaan terhadap layanan dan diversifikasi produk”.

Strategi S + T :

“Berdayakan SDM yang kompeten dan profesional, Leadership serta implementasi sistem manajemen yang handal untuk mengantisipasi Peningkatan layanan sejenis oleh kompetitor”.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Tabel 1. Matriks Penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BBIB Singosari tahun 2020 - 2024

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
<p>“ Mewujudkan Layanan Berbasis Teknologi Peternakan dalam Mendukung Swasembada Daging Tahun 2026 yang Terkemuka dan Terpercaya di Asia ”</p>	1. Meningkatkan produksi semen beku dan diversifikasi genetik ternak yang berkualitas sesuai standar yang diakui	1. Memenuhi kebutuhan semen beku dalam negeri dalam rangka mendukung swasembada daging 2026 2. Mendukung program konservasi sumber daya genetik hewan.	1. Terpenuhinya permintaan semen beku dalam dan luar negeri 2. Terlaksananya Program Kerjasama konservasi sumber daya genetik hewan melalui teknik pembekuan sel gamet
	2. Melakukan replacement pejantan unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan <i>good breeding practice</i> dan <i>kesrawan</i> .	3. Memenuhi kebutuhan pejantan unggul melalui program replacement dengan mengelola dan meningkatkan mutu sumber daya genetik secara terarah dan terencana 4. Memenuhi prinsip kesejahteraan hewan dalam pemeliharaan pejantan.	3. Tersedianya pejantan unggul melalui program replacement. 4. Terlaksananya kegiatan peningkatan mutu sumber daya genetik secara terarah dan terencana 5. Terlaksananya pemeliharaan pejantan sesuai dengan <i>good breeding practice</i> 6. Memenuhi kebutuhan pakan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pejantan
	3. Meningkatkan jenis dan jumlah layanan produk penunjang lainnya yang berkualitas.	5. Menyediakan aneka produk/layanan pendukung untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dalam dan luar negeri.	7. Tersedianya aneka produk/layanan pendukung yang berkualitas dan memiliki nilai jual 8. Tersedianya Sarana dan prasarana layanan yang memadai
	4. Meningkatkan profesionalisme SDM melalui	6. Menyediakan SDM yang kompeten dan berdaya saing untuk	9. Tersedianya SDM yang kompeten dan berdaya saing untuk

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
	pendidikan, pelatihan, promosi, reward, punishment dan penempatan berdasarkan kompetensi.	meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dalam dan luar negeri.	meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dalam dan luar negeri.
	5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana produksi yang modern dan layanan yang berbasis teknologi informasi.	7. Menyediakan sarana prasarana yang modern untuk meningkatkan efisiensi produksi serta kualitas dan daya saing layanan .	10. Tersedianya sarana prasarana yang modern untuk meningkatkan efisiensi produksi serta kualitas dan daya saing layanan
		8. Mengelola data kualitas produk dan layanan yang didukung sistem informasi yang inovatif.	11. Terwujudnya sistem pengelolaan data kualitas produk dan layanan yang inovatif
	6. Mengembangkan layanan pemasaran melalui pembentukan/inisiasi networking kerjasama baik nasional dan internasional.	9. Memperluas pasar dan kerjasama dalam dan luar negeri.	12. Terbentuknya pasar dan kerjasama dalam dan luar negeri yang baru.
	7. Membangun kemitraan dan jaringan kerjasama antar produsen semen beku di kawasan Asia.	10. Mendapatkan pengakuan sebagai produsen semen beku dan penyedia jasa bimbingan teknis inseminasi buatan yang terkemuka di Asia.	13. Terwujudnya pengakuan sebagai produsen semen beku dan penyedia jasa bimbingan teknis inseminasi buatan yang terkemuka di Asia
	8. Melaksanakan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan.	11. Menerapkan sistem tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, modern dengan dukungan sistem yang terintegrasi.	14. Tercapainya sistem tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan dan modern dengan sistem yang terintegrasi.
		12. Meningkatkan sistem administrasi yang	15. Tercapainya sistem administrasi yang

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
		tertib, akurat, modern dengan dukungan sistem yang terintegrasi.	tertib, akurat dan modern dengan sistem yang terintegrasi.

B. Visi

“Mewujudkan Layanan Berbasis Teknologi Peternakan yang Terkemuka dan Terpercaya di Asia dalam Mendukung Swasembada Daging Tahun 2026”

Visi ini menghendaki adanya implementasi teknologi peternakan pada semua layanan BBIB Singosari dalam mendukung swasembada daging tahun 2026. Teknologi peternakan merupakan suatu elemen strategi dan sekaligus menjadi prasarat dalam mendukung meningkatkan ketahanan pangan dan mengembangkan strategi agribisnis peternakan di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 59/Permentan/HK.060/8/2007 Tentang pedoman percepatan pencapaian swasembada daging sapi. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Swasembada daging adalah kemampuan penyediaan daging sapi dalam negeri sebesar 90% - 95% dari total kebutuhan daging dalam negeri. Melalui penyediaan semen beku yang berkualitas dan dalam jumlah yang cukup, maka diharapkan dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan dapat meningkatkan populasi ternak nasional untuk mewujudkan swasembada ternak dan daging. Sementara itu, BBIB Singosari memiliki pengalaman dalam menjual produk semen beku dan bimbingan teknis pada level internasional. Oleh karena itu, diharapkan BBIB Singosari melalui sarana prasarana yang dimiliki serta pengalaman dalam menjual produk/jasa pada level internasional mampu menjadi institusi terkemuka dan terpercaya di Asia dengan menyediakan layanan yang berbasis teknologi peternakan modern.

Misi

Untuk mewujudkan visi BBIB Singosari, maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi semen beku dan diversifikasi genetik ternak yang berkualitas sesuai standar yang diakui

Produksi semen beku merupakan merupakan proses pengolahan semen segar yang berasal dari pejantan menjadi semen beku yang berkualitas sesuai dengan SNI semen beku nomor 4869.1.2017 untuk sapi dan SNI semen beku nomor 4869.2.2017 untuk kambing.

Seiring kemajuan teknologi peternakan melalui program seleksi dan rekayasa genetika akan selalu dihasilkan rumpun-rumpun ternak unggul dalam menghadapi isu perubahan iklim di dunia, mengikuti perkembangan tersebut Kementerian Pertanian melalui BBIB Singosari akan melakukan introduksi dan diversifikasi rumpun-rumpun unggul tersebut untuk kesejahteraan peternak Indonesia.

2. Melakukan replacement pejantan unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*.

Replacement pejantan merupakan kegiatan yang terarah, terprogram dan berkesinambungan untuk menggantikan pejantan yang sudah tidak memenuhi kriteria standar dalam produksi semen beku dengan pejantan unggul yang sesuai pada periodenya atau memiliki nilai pemuliaan yang lebih baik yang telah diperoleh melalui kegiatan seleksi, hasil uji zuriat dan uji performans.

Penerapan *good breeding practice* dalam produksi semen beku mewajibkan semua pejantan yang digunakan dalam produksi semen beku memiliki asal usul yang jelas, nilai pemuliaan yang tercatat serta mampu ditelusuri silsilahnya serta bebas dari penyakit menular yang dipersyaratkan serta dipelihara dengan memperhatikan aspek Kesrawan (Animal Welfare),

3. Meningkatkan jenis dan jumlah layanan produk penunjang lainnya yang berkualitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 39/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian disebutkan bahwa jumlah layanan BBIB Singosari sebanyak 15 layanan yang berbayar. Selanjutnya akan dilakukan secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas dan pengembangan jenis layanan sesuai dengan permintaan pasar.

4. Meningkatkan profesionalisme SDM yang memenuhi standar dan berdaya saing.
BBIB Singosari memberikan fasilitas untuk SDM mengembangkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan sehingga mencapai standar kompetensi pada bidangnya serta mampu bersaing secara global.
BBIB Singosari mengatur penempatan SDM berdasarkan kompetensi, analisa beban kerja dan analisa jabatan. Sebagai bentuk apresiasi atas prestasi pegawai diberikan dalam bentuk reward, dan sebaliknya akan diberikan punishment.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana produksi yang modern dan layanan yang berbasis teknologi informasi.
Penggunaan dan peningkatan kualitas berkelanjutan terhadap sarana prasarana produksi yang berbasis teknologi peternakan modern serta implementasi aplikasi pada setiap layanan berbasis teknologi informasi.
6. Mengembangkan layanan pemasaran melalui pembentukan/inisiasi networking kerjasama baik nasional dan internasional.
BBIB Singosari senantiasa membangun kerja sama pada setiap jenis layanan baik dengan instansi pemerintah dan swasta di dalam dan luar negeri. Pengembangan layanan dikakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna layanan
7. Membangun kemitraan dan jaringan kerjasama antar produsen semen beku di kawasan Asia.
 1. Membuka akses pada kemajuan teknologi prosesing semen beku dan genetika ternak diantara negara-negara produsen semen beku terbaik di Asia,
 2. Berperan aktif dalam mengembangkan pembangunan peternakan melalui inseminasi buatan melalui kemitraan antar negara di kawasan Asia.
 3. Salah satu strategi untuk membangun jaringan kemitraan yang sehat adalah dengan mempertahankan kesetiaan mitra.
8. Melaksanakan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan.

C. Tujuan

Tujuan Rencana Strategis BBIB Singosari tahun 2020 – 2024 adalah :

1. Memenuhi kebutuhan pejantan unggul melalui program replacement dengan mengelola dan meningkatkan mutu sumber daya genetik secara terarah,

- terencana dan menerapkan prinsip kesejahteraan hewan dan *good breeding practice*.
2. Memenuhi kebutuhan semen beku dalam negeri dalam rangka mendukung swasembada daging 2026 serta mendukung konservasi sumber daya genetik hewan.
 3. Menyediakan aneka produk/layanan pendukung untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dalam dan luar negeri.
 4. Menyediakan sarana prasarana yang modern untuk meningkatkan efisiensi produksi serta kualitas dan daya saing layanan .
 5. Menyediakan SDM yang kompeten dan berdaya saing untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dalam dan luar negeri.
 6. Memperluas pasar dan kerjasama dalam dan luar negeri.
 7. Mendapatkan pengakuan sebagai produsen semen beku dan penyedia jasa bimbingan teknis inseminasi buatan yang terkemuka di Asia.
 8. Mengelola data kualitas produk dan layanan yang didukung sistem informasi yang inovatif.
 9. Menerapkan sistem tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, modern dengan dukungan sistem yang terintegrasi.
 10. Meningkatkan sistem administrasi yang tertib, akurat, modern dengan dukungan sistem yang terintegrasi.

2.4. Sasaran Strategis

Sesuai dengan indikator kegiatan yang telah ditetapkan maka sasaran BBIB Singosari selama kurun waktu dari 2020-2024 adalah

1. Tersedianya pejantan unggul melalui program replacement dengan mengelola dan meningkatkan mutu sumber daya genetik secara terarah, terencana dan menerapkan prinsip kesrawan dan *good breeding practice*
2. Terpenuhinya permintaan semen beku dalam dan luar negeri
3. Tersedianya aneka produk/layanan pendukung untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dalam dan luar negeri
4. Tersedianya sarana prasarana yang modern untuk meningkatkan efisiensi produksi serta kualitas dan daya saing layanan
5. Tersedianya SDM yang kompeten dan berdaya saing untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dalam dan luar negeri.
6. Terbentuknya pasar dan kerjasama dalam dan luar negeri yang baru.
7. Terwujudnya pengakuan sebagai produsen semen beku dan penyedia jasa bimbingan teknis inseminasi buatan yang terkemuka di Asia.

8. Terwujudnya sistem pengelolaan data kualitas produk dan layanan yang inovatif
9. Tercapainya sistem tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan dan modern dengan sistem yang terintegrasi.
10. Tercapainya sistem administrasi yang tertib, akurat dan modern dengan sistem yang terintegrasi.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan

Kebijakan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam mewujudkan visi dan misi adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas.
 - a. Melakukan sistem kendali mutu produksi semen beku secara optimal
 - b. Melakukan optimalisasi produk sesuai analisa kebutuhan pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki
 - c. Melaksanakan diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan
 - d. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 – 2005
 - e. Memanfaatkan lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) dengan optimal serta diversifikasi HPT
2. Kebijakan yang terkait dengan pencapaian replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan good breeding practice.
 - a. Melaksanakan program produksi pejantan unggul melalui uji performans dan uji zuriat
 - b. Melaksanakan pemeliharaan pejantan unggul yang bebas penyakit secara optimal.
 - c. Melakukan importasi pejantan unggul untuk meningkatkan variasi dan mutu genetic serta produksi dan produktivitas ternak lokal di Indonesia.
 - d. Melakukan penjarangan pejantan unggul terhadap ternak yang telah ditetapkan dan dilepas oleh Pemerintah dan penjarangan pejantan lokal dalam kondisi populasi tidak aman.
3. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.
 - a. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik
 - b. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dan layanan penunjang serta meningkatkan sarana dan prasarana layanan produk
 - c. Melaksanakan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk BBIB Singosari

4. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan profesionalisme SDM dan kompetensi guna meningkatkan daya saing internasional.
 - a. Melaksanakan pendidikan formal, pelatihan, in house training dan study banding bagi pegawai
 - b. Melaksanakan pelatihan, magang dan praktek kerja lapang bidang IB
5. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan prasarana dan sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual.
 - a. Mewujudkan pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI)
 - b. Meningkatkan fasilitas pelayanan prima
 - c. Perbaiki sarana jalan menuju akses utama
 - d. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya lahan dan air secara alami
 - e. Membuat program database
 - f. Membuat prasarana dan sarana area camping ground dan pendukungnya.
6. Kebijakan yang terkait untuk mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisiensi, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.
 - a. Memaksimalkan pendapatan dan memberikan remunerasi berdasarkan kinerja SDM
 - b. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan
 - c. Memaksimalkan pendapatan dan memberikan remunerasi berdasarkan kinerja SDM
 - d. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan

B. Strategi

Strategi yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

1. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 – 2008 dan ISO 9001 : 2008
2. Melaksanakan bimbingan teknis, pengujian mutu semen, layanan masyarakat, jasa instruktur/juri kontes ternak, jasa konsultasi, penggunaan sarana prasarana, jasa penelitian S2, S3 dan Program kampus sertalayanan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat
3. Melakukan analisa kebutuhan pemangku kepentingan dan kapasitas produksi
4. Mencukupi kebutuhan dalam negeri dan luar negeri serta menjamin mutu semen beku

5. Pengembangan dan diversifikasi produk sesuai kebutuhan pemangku kepentingan
6. Memperluas pasar dan jangkauan pemasaran dengan meningkatkan promosi
7. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pejantan
8. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pakan
9. Melakukan pengawalan kesehatan ternak melalui pemeriksaan laboratorium dan biosecurity
10. Melakukan analisa optimalisasi produksi pejantan
11. Melakukan analisa eduwisata dan pengembangannya
12. Menambah, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM
13. Meningkatkan kesejahteraan SDM
14. Melakukan penelitian dan pengembangan metode
15. Melakukan validasi metode
16. Meningkatkan prasarana dan sarana
17. Meningkatkan pelayanan prima
18. Menerapkan transparansi
19. Meningkatkan kinerja keuangan

C. Program BBIB Singosari

Program Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari terdiri dari :

1. Aspek Pelayanan

- a. Produksi semen beku sesuai SNI ISO/IEC 17025 : 2008
- b. Program optimalisasi produk (Bimbingan Teknis, Layanan Masyarakat, Pengujian Mutu Semen, Jasa Konsultasi, Penggunaan Sarana dan Prasarana, Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak, Pelayanan Penelitian S2, S3 dan Program kampus)
- c. Ekspor semen beku
- d. Diversifikasi Produk (semen sexing (X), semen sexing (Y), semen ikan, semen Kambing Gembrong, semen Sapi Gale'an, semen Domba Sapudi, semen Domba Ekor Gemuk)
- e. Layanan area camping ground beserta pendukungnya
- f. Program analisa pasar dan promosi
- g. Program pemenuhan kebutuhan pejantan unggul

- h. Peningkatan produktifitas pejantan
- i. Peningkatan pelayanan

2. Aspek SDM

- a. Peningkatan kualitas SDM (pelatihan, study banding, pendidikan formal dan in house training)
- b. Bimbingan Teknis (Inseminator Sapi/Kerbau, Inseminator Kambing/Domba, Pemeriksa Kebuntingan (PKB) , Asisten Teknik Reproduksi (ATR), Manajemen Peternakan, Penanganan semen beku, Bull Master, Laboran, Pembuatan Hay dan Silase, Potong Kuku dan salon pejantan)
- c. Penilaian kinerja (peningkatan remunerasi)
- d. Pengkajian metode (metode dan hak paten)
- e. Pengembangan metode pemasaran dan informasi

3. Aspek Pakan

- a. Pengembangan Kebun Hijauan Pakan Ternak
- b. Pengembangan Demplot Hijauan Pakan Ternak
- c. Peningkatan prasarana sarana pakan
- d. Perawatan Kebun Hijauan Pakan Ternak
- e. Pengawetan Hijauan Pakan Ternak
- f. Pengembangan padang penggembalaan
- g. Analisa Pakan

4. Aspek Prasarana dan Sarana

- a. Peningkatan prasarana dan Sarana
- b. Pengadaan prasarana dan Sarana teknologi informasi

5. Aspek Keuangan

- 1. Peningkatan IT Laporan keuangan
- 2. Peningkatan administrasi dan pengelolaan keuangan
- 3. Intensifikasi penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat

D. Kegiatan yang dijalankan BBIB Singosari

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBIB Singosari melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1. Produksi
 - a. Produksi semen beku Sapi, Kambing, ikan dan unggas sesuai SNI
 - b. Produksi semen sexing
 - c. Evaluasi produktifitas pejantan unggul
- 2. Distribusi/Pemasaran
 - a. Ekspor semen beku
 - b. Pelaksanaan analisa pasar

- c. Promosi
 - d. Survey kepuasan pelanggan
 - e. Membangun sinergitas dan memperluas kerjasama kepada stakeholder nasional dan Internasional
3. Peningkatan Prasarana dan Sarana
- a. Pengadaan pejantan unggul yang berasal dari dalam negeri dan importasi
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana laboratorium (lampiran 1)
 - c. Pengadaan prasarana dan sarana pemasaran dan kerjasama (lampiran 2)
 - d. Pengadaan prasarana dan sarana pemeliharaan ternak (lampiran 3)
 - e. Pengadaan prasarana dan sarana kesehatan hewan (lampiran 4)
 - f. Pengadaan prasarana dan sarana informasi (lampiran 5)
 - g. Pengadaan prasarana dan sarana kepegawaian (lampiran 6)
 - h. Pengadaan prasarana dan sarana program dan keuangan (lampiran 7)
 - i. Pengadaan prasarana dan sarana Rumah tangga dan perlengkapan (lampiran 8)
 - j. Mengusulkan perlindungan Hak Intelektual (Haki)
4. Layanan BLU
- a. Layanan penjualan semen beku
 - b. Bimbingan Teknis dan magang
 - 1) Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau
 - 2) Bimbingan Teknis Inseminator Kambing
 - 3) Bimbingan Teknis Pemeriksa Kebuntingan (PKB)
 - 4) Bimbingan Teknis Asisten Teknik Reproduksi (ATR)
 - 5) Magang Manajemen Peternakan
 - 6) Magang Penanganan Semen Beku
 - 7) Magang Bull Master
 - 8) Magang Laboran
 - 9) Magang Pembuatan Hay dan Silase
 - 10) Magang Potong Kuku dan Salon Pejantan
 - 11) Magang recording
 - 12) Magang manajemen perkantoran
 - 13) Magang selektor
 - c. Layanan Jasa Pengujian Mutu semen
 - d. Layanan masyarakat
 - e. Layanan Jasa Instruktur dan Juri Kontes Ternak
 - f. Layanan Jasa Konsultasi
 - g. Pelaksanaan Penggunaan Sarana dan Prasarana

- h. Layanan Penelitian S2, S3 dan program kampus
 - i. Layanan purna jual
5. Peningkatan Kompetensi SDM
 - a. Pelatihan dan in house training
 - b. Pelaksanaan Study banding
 - c. Pendidikan formal dan informal
 6. Keuangan dan Administrasi
 - a. Pemberian remunerasi
 - b. Mewujudkan laporan keuangan yang Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
 - c. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan
 - d. Meningkatkan pelaksanaan sistem pengendalian internal (SPI)

E. Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Visi dari BBIB Singosari adalah “ *Menjadi Model BLU yang Akuntabel, Handal, Inovatif dan bertaraf Internasional Berbasis Peternakan*” (“ *Becoming a world class public service institution model which accountable, reliable and innovative based on livestock*”). Dari Visi tersebut mempunyai 6 (enam) misi, 12 (dua belas) tujuan dan 9 (sembilan) sasaran selanjutnya ditindaklanjuti dengan program dan kegiatan yang dibangun secara sinergis saling berkaitan terhadap semua komponen seperti haal Berikut dibawah ini :

1. **Misi 1** :Meningkatkan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas.
 - Tujuan** :Memenuhi permintaan pelanggan dalam negeri dan ekspor.
 - Sasaran** :Menyediakan semen beku sesuai SNI dan diversifikasi produk
 - Strategi** :Melakukan produksi semen beku sesuai standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 – 2008
 - Kebijakan** :Melakukan sistem kendali mutu produksi semen beku secara optimal
 - Program** :Produksi semen beku sesuai ISO 17025 : 2008.
 - Kegiatan** :1. Produksi Semen Beku Sapi
 - 2. Produksi Semen Beku kambing
2. **Misi 2** :Mewujudkan replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*.
 - Tujuan** :1. Melaksanakan replacement pejantan unggul dan mengelola sumber daya genetik secara terencana dengan menerapkan *good breeding practice*.
 - 2. Melakukan peningkatan mutu genetik secara terencana dan terarah.
 - Sasaran** :Memenuhi kebutuhan pejantan unggul.

Strategi :Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pejantan

Kebijakan : 1. Melaksanakan program produksi pejantan unggul melalui uji performans dan uji zuriat.

2. Melaksanakan pemeliharaan pejantan unggul yang bebas penyakit secara optimal

Program : Pemenuhan Kebutuhan Pejantan Unggul

Kegiatan : 1. Pengadaan Pejantan Unggul

2. Evaluasi Produktivitas Pejantan Unggul

3. **Misi 3** :Mewujudkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi, dan penempatan berdasarkan kompetensi guna meningkatkan daya saing internasional.

Tujuan :1. Meningkatkan profesionalisme SDM internal dan eksternal melalui pendidikan, pelatihan, promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi

2. Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional sebagai tenaga ahli baik dalam maupun luar negeri (expert).

Sasaran :Menyediakan SDM yang profesional dan kompeten.

Strategi :Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM

Kebijakan :Melaksanakan pendidikan formal, pelatihan, study banding bagi pegawai.

Program : Peningkatan kualitas SDM.

Kegiatan :1. Pelatihan

2. Study banding

3. Pendidikan formal

4. ISO 9001:2008

4. **Misi 4** :Mengoptimalkan prasarana sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual melalui pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI).

Tujuan : 1. Meningkatkan prasarana dan sarana secara efisien dan produktif dalam upaya peningkatan kinerja BLU

2. Mengembangkan teknologi peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan penggunaan HAKI melengkapi center of excellent.

Sasaran : 1. Meningkatkan prasarana dan sarana.

2. Mendapatkan perlindungan HAKI.

Strategi :Melakukan penelitian dan pengembangan metode

Kebijakan :Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan.

Program : Pengkajian metode.

Kegiatan : 1. Validasi Metode

2.Pendaftaran Hak Paten

3. Penyempurnaan gedung auditorium

5. **Misi 5** :Mewujudkan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.

Tujuan : Meningkatkan kinerja layanan untuk mengoptimalkan pelayanan prima.

Sasaran : Meningkatkan kinerja layanan BLU.

Strategi 1 : Melakukan pameran dan promosi

Kebijakan :Melaksanakan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk BBIB Singosari

Program :Pengembangan metode pemasaran dan informasi.

Kegiatan : 1. Upaya Peningkatan pasar.

2. Pelayanan purna jual

3. Survey Kepuasan Masyarakat

6. **Misi 6** :Mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.

Tujuan : 1. Meningkatkan kinerja keuangan yang akuntabel dan transparan.

2. Meningkatkan sistem administrasi yang tertib dan akurat.

Sasaran : 1. Mewujudkan laporan Keuangan yang WTP.

2. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan.

3. Meningkatkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal.

4. Terwujudnya sistem keuangan yang akuntabel

Strategi : 1. Menerapkan transparansi

2. Meningkatkan kinerja keuangan

3. Mengusahakan sumber anggaran baru

Kebijakan : 1. Membuat program database.

2. Menerapkan sistem keuangan yang akuntabel

Program : 1. Peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi.

2. Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan

Kegiatan : 1. Pengadaan Sarana dan prasarana TI.

2. Peningkatan Kemampuan SDM Keuangan

BAB IV PENDANAAN DAN INDIKATOR KERJA UTAMA (IKU)

A. Pendanaan

Dalam rangka melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan, sesuai tugas dan fungsi diperlukan pendanaan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang digunakan untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan bimbingan teknis serta evaluasi. Selain itu untuk melancarkan fungsi manajemen pembangunan diperlukan juga pendanaan untuk perencanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dan monitoring evaluasi.

Sesuai dengan tugas dan fungsi maka pendanaan, diharapkan dapat menjadi faktor pengungkit dari berbagai kegiatan yang ada di masyarakat dan aset yang dimiliki masyarakat. Pendanaan kegiatan fungsi-fungsi pada Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tidak terlepas dari ketersediaan anggaran yang dituangkan dalam kegiatan berdasarkan indikator untuk mencapai target capaian. Keterkaitan kegiatan indikator, anggaran dan target pencapaian serta proyeksi arus kas dan proyeksi pendapatan dan belanja disajikan pada Lampiran 9 dan 10.

B. Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyebutkan bahwa perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Sedangkan program merupakan instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan. Kegiatan adalah penjabaran dari program yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi eselon III/Satker/Penugasan tertentu yang berisikan komponen untuk mencapai keluaran dengan indikator kinerja yang terukur. Sasaran program (outcome) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian sasaran strategis Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang mencerminkan pelaksanaan kinerja fungsi atau berfungsinya keluaran (output). Outcome tersebut merupakan agregasi dan atau sinergitas berbagai output fungsi kegiatan yang mencerminkan kinerja fungsi dalam program tersebut. Ukuran keberhasilan kinerja dalam menjalankan fungsinya, dilihat dari Indikator Kinerja Utama (IKU) program. Adapun berdasarkan struktur posisi IKU dapat dicerminkan pada Tabel 11.

OUTCOME DAN

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari 2015 – 2019 merupakan kelanjutan dari program / kegiatan tahun 2010 – 2014 yang telah dilaksanakan pada periode lalu. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 40/permentan/OT.140/6/2012, tanggal 5 Juni 2012, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari merupakan Unit Pelaksana Teknis eselon 2b yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, untuk memajukan Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 serta menjawab tantangan yang akan dihadapi kedepan. Maka, dokumen ini diharapkan mempertegas posisi dan peranan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari serta dapat menyatukan operasionalisasi dari semua pihak yang terkait dengan Peternakan dan Kesehatan Hewan, baik pemerintah maupun Institusi Kemasyarakatan untuk mencapai suatu arah yaitu terlaksananya perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program yang sesuai dengan paradigma pembangunan serta kebutuhan dan aspirasi masyarakat sebagai pengguna layanan peternakan dan kesehatan hewan pada khususnya.

Renstra Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari dibuat untuk mencapai visi ” ***Menjadi Model BLU yang Akuntabel, Handal, Inovatif dan bertaraf Internasional Berbasis Peternakan***” (“ ***Becoming a world class public service institution model which accountable, reliable and innovative based on livestock***””) dengan menjalankan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, kegiatan, indikator serta proyeksi laporan keuangan 5 tahun.

Dalam mengimplementasi Rencana Strategis BBIB Singosari 2015-2019 setiap tahun harus disusun dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT). Dokumen tersebut, dimungkinkan mengalami penyesuaian berdasarkan kebutuhan menyesuaikan dengan perubahan kebijakan, permasalahan, dan hasil evaluasi pelaksanaan program pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

Lampiran 9. Matrik Keterkaitan Kegiatan, Indikator, Anggaran dan Target Pencapaian

Kegiatan	Satuan	Volume Output					Anggaran (dalam ribuan rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
<u>Penjualan Semen Beku</u>											
1. Distribusi Semen Beku (sapi dan kambing)	Dosis	3.000.000	2.700.000	2.750.000	2.800.000	2.850.000	13.462.651	10.800.000	11.630.500	11.887.700	12.015.000
Jumlah							13.462.651	10.800.000	11.630.500	11.887.700	12.015.000
<u>1.Bimbingan Teknis</u>											
A. BLU	Orang	370	400	450	500	600	1.500.000	1.372.780	1.510.000	1.730.000	2.075.000
B. NON BLU	Orang	200	200	200	200	200	-	-	-	-	-
<u>2.Layanan Masyarakat</u>											
A. BLU	Orang	6.000	6.200	6.500	7.000	8.000	59.530	74.970	76.500	83.550	85.000
B. NON BLU	Orang	1500	1500	1500	1500	1500	-	-	-	-	-
<u>3.Jasa Pengujian Mutu</u>											
A. BLU	Uji	2.000	2.500	2.750	3.000	3.500	69.290	28.750	68.750	75.000	87.500
B. NON BLU	Uji	35.000	36.000	37.000	38.000	39.000	-	-	-	-	-
<u>4.Jasa Penelitian</u>											
A. BLU	Keg	4	4	5	5	6	3.500	14.000	17.500	17.500	21.000
B. NON BLU	Keg	10	15	20	20	20	-	-	-	-	-
<u>5.Jasa Instruktur dan Juri</u>											
<u>Kontes</u>											
A. BLU	Keg	15	29	40	50	60	55.750	7.500	30.000	37.500	45.000
B. NON BLU	Keg	15	15	15	15	15	-	-	-	-	-
<u>6.Jasa Konsultasi</u>											

A. BLU	Keg	15	10	15	17	20	2.250	50.000	11.250	12.750	15.000
B. NON BLU	Keg	10	10	10	10	10	-	-	-	-	-
7. Penggunaan Sarana dan Prasarana											
A. BLU	Orang	400	425	475	500	525	93.787,5	52.000	55.500	56.000	56.500
B. NON BLU	Orang	10	15	15	15	15	-	-	-	-	-
Jumlah							846.500	973.750	1.144.500	1.310.750	1.492.500
Pendapatan Jasa Giro							648.599	100.000	100.000	100.000	100.000
Pendapatan Lain-lain							160.117	-	-	-	-
Pendapatan Layanan BLU							16.055.475	12.500.000	13.500.000	14.000.000	14.500.000
Pendapatan APBN							76.761.549	36.721.085	38.557.139	40.484.996	42.509.246
Total Pendapatan (APBN + BLU)							92.817.025	49.221.085	52.057.139	54.484.996	57.009.246
1. Analisa Pasar	Paket	10	12	14	16	18					
2. Promosi	Kali	10	12	14	16	18					

Kegiatan Pokok	Satuan	Volume Output					Anggaran (dalam ribuan rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1. Belanja Pegawai											
1. Pelatihan	Orang	12	14	15	16	18	42.000	49.000	52.500	56.000	63.000
2. Study banding	Orang	76	5	82	10	90	120.000	17.500	133.500	50.000	160.000
3. Pendidikan formal	Orang	1	-	1	-	1	20.000	-	20.000	-	20.000
4. ISO 9000:2001	Paket	-	1	-	-	-	-	40.000	-	-	-
5. Peningkatan remunerasi							1.994.477	2.427.207	2.599.392	2.987.161	3.004.820
6. Belanja Pegawai APBN							3.602.132	3.900.000	3.950.000	4.000.000	4.200.000
Jumlah							5.778.609	6.433.707	6.755.392	7.093.161	7.447.820
2. Belanja Modal											
1. Pengadaan pejantan	Ekor	46	5	6	15	8	4.572.310	360.000	540.000	1.350.000	72.000
2. Produktifitas pejantan unggul	%	50	55	60	65	70					
3. Penyempurnaan gedung auditorium.	Paket	-	1	1	1	-	-	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-
4. Pembuatan lab. mini.	Unit	-	-	1	-	-	-	-	500.000	-	-
5. Pembuatan penginapan.	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	1.500.000	-
6. Pembuatan gedung Perpustakaan	Unit	1	-	-	-	-	600.000	-	-	-	-
7. Pembuatan ruang kuliah.	Unit	-	2	-	-	-	-	400.000	-	-	-
8. Pembuatan kandang karantina.	Unit	-	-	-	-	1	-	-	-	-	500.000
9. Pengadaan kendaraan roda 6.	Unit	-	1	-	-	-	-	500.000	-	-	-
10. Pengadaan kendaraan roda 4.	Unit	1	1	1	1	-	250.000	250.000	250.000	250.000	-

11.Pengadaan roda 2.	Paket	2	2	1	-	-	30.000	30.000	17.500	-	-
12.Fasilitas bimbingan teknis.	Paket	1	-	-	-	-	300.000	-	-	-	-
13.Pemeliharaan pagar	Unit	1	1	1	1	1	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
14.Pengadaan alat dan mesin perkantoran.	Unit	1	1	1	1	1	50.000	50.000	50.000	50.000	100.000
15.Pembuatan pagar.	Unit	1	1	1	1	-	200.000	200.000	200.000	200.000	-
16.Pengadaan filling sealing machine.	Unit	-	-	-	1	-	-	-	900.000	-	-
17.Pengadaan mesin printing	Unit	1	1	-	-	-	400.000	400.000	-	-	-
18.Pengadaan cold top.	Unit	-	1	-	-	-	-	650.000	-	-	-
19.Pengadaan Container pre-freezing.	Unit	-	1	-	-	-	-	30.000	-	-	-
20.Renovasi gedung laboratorium.	Unit	1	-	-	-	-	500.000	-	-	-	-
21.Pengadaan Peralatan sexing.	Unit	1	1	1	1	1	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
22.Pengadaan container storage.	Unit	-	1	-	-	-	-	250.000	-	-	-
23.Pengadaan mobil layanan teknis.	Unit	-	1	-	-	-	-	250.000	-	-	-
24.Pengadaan Traktor.	Unit	-	-	1	-	-	-	-	600.000	-	-
25.Pengadaan corn planting.	Unit	1	-	-	-	-	75.000	-	-	-	-
26.Pengadaan peralatan flogging	Unit	-	1	-	-	-	-	50.000	-	-	-
27.Pengadaan perawatan harrowing.	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	50.000	-
28.Pengadaan peralatan	Unit	-	-	1	-	-	-	-	100.000	-	-

percetakan.												
29.Pembuatan kandang sapi.	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	-	400.000	-
30.Pembuatan sumur bor.	Unit	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	600.000
31.Pengadaan kereta biosecurity.	Unit	-	-	1	-	-	-	-	-	200.000	-	-
32.Pengadaan Gudang peralatan mesin pertanian.	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	-	200.000	-
33.Pembuatan gedung sarana olah raga.	Unit	-	-	1	-	-	-	-	-	500.000	-	-
34.Pengaspalan jalan.	Unit	1	-	1	-	1	250.000	-	-	250.000	-	250.000
35.Renovasi gedung kantor.	Paket	1	1	1	1	1	200.000	100.000	-	200.000	200.000	200.000
Jumlah							17.594.953	8.839.422	9.281.626	9.745.965	10.233.546	
3. Belanja barang												
1. Metode	Paket	1	1	1	1	1	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
2. Hak Paten	Paket			1		1			25.000			25.000
3. Peningkatan pasar.	%	10	10	10	10	10						
4.Pelayanan purna jual.	Paket	15	17	19	20	21						
5. Indeks kepuasan												
6. Sarana dan prasarana TI.	Unit	-	1	-	-	-		150.000				
7. Tingkat kepercayaan (Realibilitas)		80	85	90	95	97,5						
8. Prosentase dukungan dana dari masyarakat.		50	55	60	65	70						

9. Belanja Barang Lainnya							10.718.812	12.549.050	12.519.900	12.724.100	15.839.050
Jumlah							57.663.057	26.150.534	27.692.956	29.335.988	31.087.011
Total Belanja							81.036.620	41.423.663	43.729.975	46.175.115	48.768.377